

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah perkembangan perkembangan janin dalam kandungan yang timbul dari konseptual asertaya dan disertai dengan persalinan .darijanin dalam kandungan yang muncul dari konseptual asertaya dan disertai dengan persalinan . Kehamilan akan melanjutkan dari waktuovulasi hingga sekitar 280 jam kemudian .ovulasi hingga sekitar 280 jam kemudian. Ketidaknyamanan seperti sebagaikhamilan ditrimester III disebabkan Kehamilankehamilan yang semakin parah .trimester III , disebabkan oleh kehamilan yang semakin memburuk . Salah masalah umumsatu masalah di dekatmenjelang akhir masa kehamilan adalah keinginan untuk mengonsumsi udara dalam jumlah kecil .akhir masa kehamilan adalahkeinginan untuk membeli udara dalam jumlah kecil . Masalah yang tidak memengaruhi kehamilan tetapi memerlukan perhatian khusus karena dapat memengaruhi baik ibu hamil maupun ibu hamil, sehingga memerlukan pemahaman yang komprehensif (Patmarida, 2021).

Ketidaknyamanan sering kencing banyak dikeluhkan oleh ibuhamil trimester III pada TPMB “MY”. Berdasarkan registrasi pasien di TPMB “MY” pada 3 bulan terakhir (bulan Oktober 2024 – Desember 2024) terdapat 30 ibuhamil dalam trimester I, 22 ibuhamil dalam trimester II, serta 19 ibuhamil trimester III. Berdasarkan data ibuhamil trimester III, terdapat 7 orang mengeluhkan sering kencing (36,84%), 5 orang yang mengeluhkan nyeri punggung (26,31%), 4 orang mengeluhkan kram kaki (21,05%), 3 orang mengeluhkan bengkak pada kaki

(15,78%). Dari ibuhamil yang mengeluh sering kencing, masih terdapat 5 orang yang belum mengetahui cara mengatasi sering kencing.

Sering kencing adalah proses alami tubuh untuk mengeluarkan racun, limbah atau sisa metabolisme, serta kelebihan cairan dari tubuh. Biasanya seseorang bisa kencing 6-8 kali dalam sehari. Tekanan untuk kencing lebih sering dialami pada trimester ketiga, cenderung memungkinkan beberapa wanita hamil untuk kencing sebanyak 10 kali sehari, sehingga mengganggu waktu istirahat ibuhamil (Walyani, 2015) dalam (Edison et al. 2020).

Pada trimester final trimester of kehamilan , ibu hamil sering kali mengungkapkan keinginan kuat untuk menghirup sedikit udara ;kehamilan, Hal ini disebabkan oleh turunnya awal kepala bayi ke daerah panggul , sehingga menyebabkan tekanan pada kandung kemih .ibu hamil frequently expresses a strong desire to breathe in little amounts of air; this is caused by the kepala bayi's initial turun to the panggul area, which causes tekanan in the kemih kandung. Pembesaran ureter kanan dan kiri yang dipengaruhi terpengaruholeh hormon progesteron juga terjadi selama kehamilan .oleh hormon progesteron , juga terjadi selama kehamilan. Sangat penting pentinguntuk menjaga kesehatan organ reproduksi di area genital selama persalinan karena komplikasi akibat persalinan seringkali berdampak pada kesehatan individu .untuk mempertahankankesehatanOrgan reproduksi di area genital selama persalinan karena kecemasan seringkali berdampak pada kesehatan individu . Untuk perintah untuk mencegahpertumbuhan bakteri dan jamur pada celana , keluhan sering kencing menyebabkan keadaan celana basah semua .pertumbuhan bakteri dan jamur di celana , keluhan sering kencing menyebabkan

keadaan celana basah semua . Jika vagina vaginatidak digunakan secara teratur , maka bisa terjadi infeksi dan menyebabkan rasa sakit, perih, dan kemerahan (Oktavianingsih, tidak digunakan).secara teratur dapat tertular dan menimbulkan rasa sakit , perih , dan kemerahan (Oktavianingsih, 2023).

Apabila ibuhamil sering merasa perlu buang air kecil serta tidak dapat menjaga kebersihan area kemaluannya, hal ini dapat memicu keluarnya cairan vagina (keputihan). Mengabaikan masalah sering kencing dapat menyebabkan Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang berkepanjangan, yang dikaitkan dengan dampak buruk pada kehamilan. Kondisi ini dapat memicu persalinan prematur serta menyebabkan gangguan pertumbuhan atau bahkan kematian pada bayi. (stillbirth) (Gusrianty, et all 2015).

Upaya yang dilakukan mengatasi keluhan sering kencing, antara lain adalah dengan memberikan KIE tentang penanganan sering kencing, menganjurkan ibu untuk mengurangi minum pada malam hari serta mengurangi mengonsumsi minuman yang mengandung kafein seperti kopi, teh, rutin melakukan Senamkegel, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Selain itu, untuk mengatasi sering kencing yaitu dengan melakukan Senamkegel. Senamkegel dapat membuat otot dasar panggul menjadi lebih elastis sehingga melancarkan proses kelahiran nanti tanpa merobek jalan lahir saat bersalin. Melakukan Senamkegel secara teratur untuk mendapatkan hasil yang maksimal bisa dilakukan 3 kali dalam sehari dengan durasi 5-10 menit. Sebelum terapi Senamkegel, ibu perlu pergi ke kamar mandi lebih dari lima kali di malam hari; namun, setelah menjalani terapi latihan Kegel, frekuensi

Anda terbangun untuk buang air kecil di malam hari berkurang menjadi satu atau dua kali saja (Kristianti & Putriyana, 2015).

Upaya yang bertujuan untuk mengatasi masalah seringbuangairkecil pada ibu hamil dapat diimplementasikan melalui dukungan bidan yang menyeluruh dan berkelanjutan (*Continuity Of Care*). Metode dukungan ini menawarkan layanan tanpa gangguan yang diberikan oleh bidan selama kehamilan, persalinan dan kelahiran, periode setelah melahirkan, perawatan bayi baru lahir, dan meluas hingga perencanaan keluarga. Tujuan dari dukungan bidan yang berkelanjutan adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan masalah sejak dini, yang meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang baik ibu maupun bayi, sekaligus membantu menurunkan angka komplikasi dan kematian selama kehamilan, persalinan, fase pascapersalinan, dan tahap awal kehidupan bayi.

Dalam studi kasus ini, memilih Perempuan "AM" karena Perempuan "AM" memiliki skor dengan resiko rendah, memiliki keluhan sering kencing serta dalam proses persalinan akan melakukan proses persalinan di TPMB "MY". Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan KEBIDANAN Komprehensif pada Perempuan "AM" Di TPMB "MY" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2025".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkanlatarbelakangyangtelahdisampaikanpenulisdapatdirumuskanmasalahyaitu"BagaimanakahAsuhanKebidananKomprehensifpadaPerempuanDiTPMB "MY" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2025?".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “AM” Di TPMB "MY" Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “AM” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2025.
- 2) Melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “AM” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2025.
- 3) Menganalisis data (menegakkan diagnosa) pada Perempuan “AM” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2025.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “AM” di TPMB “MY” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Meningkatkan pengalaman belajar dalam mengaplikasikan teori dengan keterampilan yang diperoleh selama menjalani kuliah ke tatanan nyata dalam melaksanakan asuhan Kebidanan komprehensif.

1.4.2 Institusi

Dengan asertaya penyusunan studi kasus ini, sebagai refrensi perpustakaan bagi institusi pendidikan serta merupakan masukan bagi mahasiswa serta digunakan

sebagai referensi awal mahasiswa Kebidanan Undiksha dalam pembuatan laporan tugas akhir.

1.4.3 Tempat Pelayanan

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk berbagi gagasan/pendapat mengenai penerapan asuhan kebidanan yang menyeluruh dalam usaha meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang disediakan di TPMB “MY” sehingga dapat mengurangi angka kesakitan serta kematian. Serta diharapkan dapat memberikan penilaian kepada mahasiswa serta tempat praktik atau fasilitas pelayanan, dalam melaksanakan asuhan kebidanan baik secara lisan maupun tulisan.

1.4.4 Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pelayanan yang sesuai standar insertag-insertag kepada ibuhamil khususnya mengenai asuhan yang harus ibu dapatkan selama masa kehamilan, persalinan, nifas serta BBL untuk mengatasi terjadinya komplikasi diakibatkan ketidaknyamanan yang ibu rasakan terutama pada keluhan sering kencing.

